

Asuhan Keperawatan Harga Diri Rendah Kronik pada Pasien Gangguan Jiwa dengan Pendekatan Model Stres Adaptasi Stuart = NURSING CARE MANAGEMENT OF SCHIZOPHRENIA PATIENTS SUFFERING FROM CHRONIC LOW SELF-ESTEEM BY APPLYING STUART STRESS ADAPTATION MODEL

Desi Ariyana Rahayu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920534304&lokasi=lokal>

Abstrak

Gejala negatif yang ditemukan pada pasien skizofrenia umumnya mengarah kepada respons emosional yang ganjil, seperti ekspresi wajah dan nada bicara monoton, sulit merasa senang, enggan bersosialisasi, kehilangan minat pada berbagai aktivitas. Perubahan tersebut mengarah kepada harga diri rendah kronik. Pada pasien dengan harga diri rendah kronik, seringkali ditemukan pikiran otomatis yaitu penilaian negatif kepada diri sendiri atau orang lain. Jika pikiran tersebut tidak segera diatasi, maka akan sangat mempengaruhi kemampuan pasien dalam mengendalikan pikiran yang berdampak pada perasaan dan perilaku pasien dalam aktivitas sehari-hari. Harga diri rendah kronik merupakan 1 dari 5 diagnosa keperawatan yang paling sering ditemukan di RSJ. Ilustrasi kasus. Studi kasus ini dilakukan kepada 4 orang pasien perempuan yang dirawat di wisma Setyowati RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang dengan diagnosa keperawatan harga diri rendah kronik. Semua pasien diberikan terapi keperawatan generalis dan spesialis. 2 orang pasien mendapatkan terapi perilaku kognitif dan psikoedukasi keluarga, sedangkan 2 orang lainnya mendapatkan terapi kognitif dan psikoedukasi keluarga. Terapi spesialis diberikan dalam 6-9 kali pertemuan baik secara langsung dengan pasien dan keluarga maupun secara daring dengan keluarga. Tanda dan gejala harga diri rendah kronik diukur di setiap awal pertemuan dan di tiap akhir pertemuan dilakukan evaluasi harga diri menggunakan Rosenberg self-esteem scale (RSES). Kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari asuhan keperawatan spesialis pada keempat pasien ditemukan penurunan tanda dan gejala harga diri rendah kronik dan peningkatan tingkat harga diri dari kategori rendah menjadi tinggi menggunakan RSES.

.....Negative symptoms found in schizophrenic patients generally lead to odd emotional responses, such as monotonous facial expressions and tone of voice, difficulty feeling of happiness, reluctant to socialize, loss of interest in various activities. These changes lead to chronic low self-esteem. In patients with chronic low self-esteem, automatic thoughts are often found, namely negative judgments about themselves or others. If these thoughts are not immediately addressed, it will greatly affect the patient's ability to control thoughts which have an impact on the patient's feelings and behavior in daily activities. Chronic low self-esteem is 1 of 5 nursing diagnoses that are most often found in the mental hospitals. Case illustration. This case study was conducted on 4 female patients who were treated at Wisma Setyowati RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang with chronic low self-esteem nursing diagnosis. All patients were given generalist and specialist nursing therapies. 2 patients received cognitive behavioral therapy and family psychoeducation, while 2 others received cognitive therapy and family psychoeducation. Specialist therapy is given in 6-9 meetings, both in person with patients and families and online with families. Signs and symptoms of chronic low self-esteem were measured at the beginning of each meeting and at the end of each meeting, self-esteem was evaluated using the Rosenberg self-esteem scale (RSES).

Conclusion. The results obtained from specialist nursing care for the four patients found a decrease in signs and symptoms of chronic low self-esteem and an increase in the level of self-esteem from low to high category using RSES.